

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Prawoto berdiri pada tahun 1976. Sebelum menjadi MTs, pada awalnya adalah Madrasah Muallimin. Karena Madrasah Muallimin tidak bertahan lama, hanya beberapa tahun saja. Setelah itu, diubah menjadi Sekolah Pendidikan Agama (PGA). Sekolah ini akhirnya tidak bertahan lama karena dianggap inferior. Selain itu, juga sebagai implementasi kebijakan pemerintah untuk mengakhiri PGA.

Saat ini Terdapat 28 tenaga pendidik dengan dibantu 7 tenaga kependidikan dan tata usahaan. Pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa MTs Sunan Prawoto berjumlah 449 siswa yang terdiri dari 177 siswa kelas VII, 156 siswa kelas VII, dan 116 siswa kelas IX.

Terdapat sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di MTs sunan prawoto, diantaranya adalah ruang kelas, ruang guru dan kepala madrasah, ruang UKS, musholla, toilet, ruang Osis, perpustakaan, gudang penyimpanan alat marching band, serta kantin.

B. Analisis Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian lapangan, data hasil dari penelitian tersebut selanjutnya diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Setelah data diolah menggunakan aplikasi tersebut, hasil dari output selanjutnya dianalisis sesuai dengan aturan dan teori yang ada.

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen. Untuk mengetahui instrument atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat r hitung atau nilai signifikansinya. Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 menggunakan uji correlate. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai sig $< 0,05$ instrumen dinyatakan **valid**
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai sig $> 0,05$ instrumen dinyatakan **tidak valid**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Dengan sampel berjumlah 26

siswa, r tabel $df = (n-2)$ dan taraf kesalahan 5% adalah 0,388. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validitas Instrumen

No	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig	Keputusan
1.	Pertanyaan 1	0,792	0,388	0,000	valid
2.	Pertanyaan 2	0,522	0,388	0,002	valid
3.	Pertanyaan 3	0,677	0,388	0,000	valid
4.	Pertanyaan 4	0,442	0,388	0,024	valid
5.	Pertanyaan 5	0,533	0,388	0,002	valid
6.	Pertanyaan 6	0,627	0,388	0,001	valid
7.	Pertanyaan 7	0,587	0,388	0,002	valid
8.	Pertanyaan 8	0,698	0,388	0,000	valid
9.	Pertanyaan 9	0,477	0,388	0,026	valid
10.	Pertanyaan 10	0,819	0,388	0,000	valid
11.	Pertanyaan 11	0,748	0,388	0,000	valid
12.	Pertanyaan 12	0,556	0,388	0,003	valid
13.	Pertanyaan 13	0,698	0,388	0,000	valid
14.	Pertanyaan 14	0,770	0,388	0,000	valid
15.	Pertanyaan 15	0,793	0,388	0,000	valid
16.	Pertanyaan 16	0,422	0,388	0,032	valid
17.	Pertanyaan 17	0,677	0,388	0,000	valid
18.	Pertanyaan 18	0,587	0,388	0,002	valid
19.	Pertanyaan 19	0,733	0,388	0,000	valid
20.	Pertanyaan 20	0,686	0,388	0,000	valid

Dengan melihat tabel tersebut, diketahui r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Maka dapat diputuskan bahwa instrumen valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran keandalan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan tentang konstruk pertanyaan yang merupakan ukuran dari suatu variabel dan ditetapkan dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua soal. Tingkat reliabilitas soal dapat dihitung sebagai berikut:¹

¹ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 206.

Tabel 4.2
Tingkat Reliabilitas Tes

No.	Indeks reliabilitas	Interpretasi reliabilitas
1.	$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berupa angket berjumlah 20 butir pertanyaan. Setelah melakukan uji data dengan SPSS 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	21

Dari hasil tersebut, diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,764. Dengan mengacu pada kriteria tingkat reliabilitas sebagaimana telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan upaya untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Tes parametrik untuk tes normal dibangun dari distribusi normal. Normalitas data merupakan syarat mendasar yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik.

Pada skripsi ini, peneliti menggunakan spss versi 25 untuk melakukan uji normalitas. Menggunakan metode uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data diolah dengan SPSS 25, didapatkan hasil dari uji Kolmogorov-smirnov sebagai berikut:

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sampel 1	.173	20	.117	.950	20	.367

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tersebut output tersebut, diketahui nilai sig pada uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,367. Nilai tersebut > 0,05. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier (lurus) antara variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y). Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan SPSS 25. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah dilakukan pengujian data dengan SPSS 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Var Y *	Between	(Combined)	412.479	12	34.373	5.000	.004
Var X	Groups	Linearity	365.299	1	365.299	53.139	.000
		Deviation from Linearity	47.180	1	4.289	.624	.780
		Within Groups	89.367	13	6.874		
	Total		501.846	25			

Dari hasil tersebut, diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,780. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig *deviation from linearity* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik populasi tertentu sama atau berbeda. Asumsi

dasar dalam analisis varians (ANOVA) adalah bahwa populasi tidak sama. Sebagai laporan pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kumpulan data adalah sama. Kriteria keputusan dalam uji homogenitas:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen)
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama (heterogen)

Setelah data penelitian diuji dengan SPSS 25 untuk menguji homogenitas data, didapatkan hasil sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Sampel	Based on Mean	.662	1	50	.420
	Based on Median	.676	1	50	.415
	Based on Median and with adjusted df	.676	1	49.579	.415
	Based on trimmed mean	.658	1	50	.421

Dari hasil tersebut, diketahui nilai sig berdasarkan rata-rata adalah 0,420. Nilai sig tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak, berikut adalah tabel frekuensi deskripsi responden terhadap variable X dan Y

Tabel 4.3
Frekuensi Distribusi Variabel X

Butir Angket	SS		S		TS		STS	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Nomor 1	19	73,1 %	7	26,9%	0	0%	0	0%
Nomor 2	8	30,8%	18	69,2%	0	0%	0	0%
Nomor 3	13	50%	13	50%	0	0%	0	0%
Nomor 4	9	34,6%	16	61,5%	1	3,8%	0	0%
Nomor 5	6	23,1%	20	76,9%	0	0%	0	0%
Nomor 6	7	26,9%	19	73,1%	0	0%	0	0%
Nomor 7	3	11,5%	23	88,5%	0	0%	0	0%

Nomor 8	6	23,1%	20	76,9%	0	0%	0	0%
Nomor 9	4	15,4%	18	69,2%	4	15,4%	0	0%
Nomor 10	11	42,3%	15	57,7%	0	0%	0	0%
Nomor 11	19	73,1%	7	26,9%	0	0%	0	0%
Nomor 12	6	23,1%	20	76,9%	0	0%	0	0%
Nomor 13	6	23,1%	20	76,9%	0	0%	0	0%
Nomor 14	3	11,5%	23	88,5%	0	0%	0	0%
Nomor 15	8	30,8%	18	69,2%	0	0%	0	0%
Nomor 16	13	50,0%	13	50,0%	0	0%	0	0%
Nomor 17	10	38,5%	15	57,7%	1	3,8%	0	0%
Nomor 18	9	34,6%	16	61,5%	1	3,8%	0	0%
Nomor 19	3	11,5%	23	88,5%	0	0%	0	0%
Nomor 20	19	73,1%	7	26,9%	0	0%	0	0%

Tabel 4.3
Frekuensi Distribusi Variabel Y

Butir Angket	Efektivitas Pembelajaran IPS							
	SS		S		TS		STS	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Nomor 1	4	15,4%	18	69,2%	4	15,4%	0	0%
Nomor 2	4	15,4%	22	84,6%	0	0%	0	0%
Nomor 3	4	15,4%	19	73,1%	3	11,5%	0	0%
Nomor 4	3	11,5%	22	84,6%	0	0%	1	3,8%
Nomor 5	4	15,4%	17	65,4%	5	19,2%	0	0%
Nomor 6	7	26,9%	13	50,0%	6	23,1%	0	0%
Nomor 7	6	23,1%	19	73,1%	1	3,8%	0	0%
Nomor 8	2	7,7%	24	92,3%	0	0%	0	0%
Nomor 9	4	15,4%	19	73,1%	3	11,5%	0	0%
Nomor 10	3	11,5%	18	69,2%	5	19,2%	0	0%
Nomor 11	4	15,4%	21	80,8%	1	3,8%	0	0%
Nomor 12	9	34,6%	14	53,8%	3	11,5%	0	0%
Nomor 13	2	7,7%	24	92,3%	0	0%	0	0%
Nomor 14	4	15,4%	20	76,9%	2	7,7%	0	0%
Nomor 15	5	19,2%	16	61,5%	5	19,2%	0	0%
Nomor 16	4	15,4%	22	84,6%	0	0%	0	0%
Nomor 17	4	15,4%	19	73,1%	3	11,5%	0	0%
Nomor 18	8	30,8%	16	61,5%	2	7,7%	0	0%
Nomor 19	4	15,4%	17	65,4%	5	19,2%	0	0%
Nomor 20	5	19,2%	18	69,2%	3	11,5%	0	0%

Selanjutnya untuk menentukan apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak, peneliti menggunakan uji regresi linier. Adapun dasar pengambilan keputusan regresi linier adalah:

- a. Jika nilai sig < 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b. Jika nilai sig > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Setelah melakukan olah data dengan SPSS 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.628	.617	2.385

a. Predictors: (Constant), VarX

Dari hasil tersebut, diketahui nilai R yang menunjukkan nilai sebesar 0,753. Hal tersebut menandakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,753.

Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,628. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel terikat (Efektivitas pembelajaran IPS era *New Normal*) adalah sebesar 62,8%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.299	1	365.299	64.206	.000 ^b
	Residual	136.547	24	5.689		
	Total	501.846	25			

a. Dependent Variabel: VarY

b. Predictors: (Constant), VarX

Dari tabel ANOVA juga diketahui nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran IPS).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara F tabel dengan F hitung dengan ketentuan:

- a. Jika F tabel > F hitung, tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika F tabel < F hitung, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Adapun F tabel pada penelitian ini dengan jumlah sampel 26 di mana $df_1 = 1$ (banyaknya variabel bebas) dan $df_2 = 24$ (jumlah sampel-jumlah variabel) dan probabilitas 0,05 adalah 4,260. Dengan melihat hasil uji regresi linear sederhana pada tabel ANOVA tersebut, diketahui F hitung sebesar 64,206. Artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$). Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran IPS).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.040	7.383		.276	.785
VarX	.986	.123	.753	7.013	.000

a. Dependent Variabel: VarY

Untuk menentukan nilai rumus regresi linier sederhana $Y = a + bX$, dapat ditentukan dengan mengacu pada hasil output tabel *Coefficients*. Nilai B Constant menunjukkan nilai dari “a”, sedangkan B VarX menunjukkan nilai dari b. Dengan adanya nilai tersebut dapat ditentukan rumus regresi linear sederhananya menjadi $Y + 2,04 + 0,986X$.

C. Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru MTs Sunan Prawoto dalam Pembelajaran IPS

Kemampuan pedagogik guru ialah mampunya pengelolaan pada pengajaran siswa. Suatu jenis kompetensi pedagogik yaitu harus dimiliki pendidik dikarenakan arti dari kompetensi pedagogik yaitu mampunya pengelolaan lingkungan belajar siswa terhadap kepemahaman pada siswa, merencanakan serta melaksanakan kegiatan belajar, mengevaluasi keberhasilan belajarnya, serta mengembangkan siswa agar mengaktualisasikan seluruh potensinya yang dimiliki. Tujuan belajarnya mampu dicapai pada pembelajaran dengan hasil pengukuran maupun penentuan pada keberhasilan belajarnya. Siswa belajarnya disebut berhasil atau tidak mampu diamati pada keberhasilan belajarnya sering dikenal dengan prestasi belajar².

² Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Menurut data hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa guru mata pelajaran IPS mempunyai kompetensi pedagogik yang baik. Aspek-aspek kompetensinya diterapkan dalam pembelajaran IPS. Kaitannya dengan karakteristik peserta didik, guru IPS MTs Sunan Prawoto memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan mampu memberi kesempatan pada siswa agar bisa berkembangnya potensi serta bakat yang dimilikinya, dengan cara memberi stimulasi pada siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik dengan bertanya kepada guru maupun berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sesama.

Selain itu, guru IPS MTs Sunan Prawoto juga memiliki kemampuan pedagogik dalam aspek teori belajar dan prinsip pembelajaran. Guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan kondisi kelas. Guru mengevaluasi hasil belajar berdasarkan semua jenis penilaian perilaku siswa untuk melihat tingkat kemajuan siswanya. Guru merencanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran

Aspek kurikulum pada kompetensi pedagogik juga telah dimiliki oleh guru IPS di MTs Sunan Prawoto. Guru mampu membuat susunan silabus yang sesuai dengan kurikulum. Guru menambahkan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti tujuan pembelajaran untuk mencapai keterampilan tertentu seperti yang tertulis dalam kurikulum. Guru menggunakan hasil penelitian dalam rangka menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

Dari uraian di atas, kemampuan pedagogik guru IPS di MTs Sunan Prawoto secara umum telah mencukupi untuk mendukung pembelajaran IPS yang efektif. Guru telah memenuhi indikator-indikator dalam aspek-aspek kompetensi pedagogik guru.

2. Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran IPS Era New Normal Di MTs Sunan Prawoto

Kualitas pengajaran adalah pengajaran yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari keterampilan, pengetahuan dan metode

tertentu yang fleksibel, menyenangkan, dan mampu menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan gagasan³.

Pembelajaran IPS era New Normal di MTs Sunan Prawoto secara umum dapat dikatakan berjalan atraktif. Dapat dilihat dari banyaknya siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik aktif bertanya kepada guru maupun berdiskusi dengan temannya. Sebagian besar siswa juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif juga dapat dilihat dari seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun dalam kondisi new normal, siswa tidak merasakan keinginan untuk belajar IPS menurun. Siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS pada era New Normal. Sebagian besar siswa merasa metode dan model pembelajaran yang diterapkan dapat membangkitkan semangat belajar IPS pada era New Normal.

Guru yang memberikan kesempatan leluasa kepada siswa untuk bertanya membuat siswa menjadi mudah memahami informasi yang tidak dimengerti dengan cara menanyakan hal tersebut kepada guru. Dengan demikian, siswa akan memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS di MTs Sunan Prawoto pada era New Normal telah memenuhi ciri-ciri pembelajaran yang efektif.

³ Deassy May Andini dan Endang Supardi, Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel control latar belakang pendidikan guru, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 3, 1, 2018. 2.*

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Era New Normal Di MTs Sunan Prawoto

Tingkat kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran. Banyaknya aspek yang harus dimiliki guru baik berkaitan dengan peserta didik, teori pembelajaran, maupun kurikulum dapat berpengaruh terhadap sikap guru dan bagaimana guru menciptakan Susana belajar.

Guru yang memahami karakter dari peserta didiknya tentu dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pesera didik. Guru yang memahami tentang teori-teori pembelajaran tentu akan dapat menerapkannya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan. Penguasaan dan pemahaman kurikulum juga diperlukan guru untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran dan mengaktualisasikannya agar tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditentukan dapat tercapai.

Keberpengaruhan variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru terhadap variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran IPS era New Normal juga dapat ditentukan secara kuantitatif. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

Telah diuraikan sebelumnya hasil olah data SPSS. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di IPS Era New Normal di MTs Sunan Prawoto dapat ditentukan dengan uji hipotesis pada uji regresi linier sederhana.

Dari tabel hasil uji ANOVA diketahui nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan aturan pengambilan keputusan diterim atau ditolaknya H_a (hipotesis yang diajukan peneliti), dengan melihat nilai signifikansi tersebut, maka H_a dinyatakan diterima. Dengan demikian, hipotesis yang telah peneliti ajukan yaitu Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pembelajaran dinyatakan diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana. Diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,628 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel terikat (Efektivitas pembelajaran IPS era *New Normal*) adalah sebesar 62,8%. Adapun 37,2% lainnya adalah pengaruh dari variabel lain di luar kompetensi pedagogik guru.